

ABSTRAK

Dishubkominfo Kab. Banjar telah menerima penghargaan untuk pertama kalinya, akan tetapi Kab. Banjar di Propinsi Kalsel merupakan Kabupaten dengan peringkat pertama dengan jumlah kecelakaan lalu lintas tertinggi, sehingga merupakan keadaan yang ironis. Apalagi mengingat Kab. Banjar merupakan wilayah dengan posisi paling strategis di, karena berada di tengah-tengah dan berbatasan dengan delapan dari tiga belas Kab/Kota yang ada di Kalsel. Untuk itu tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan komponen strategi komunikasi internal dan eksternal Dishubkominfo Kab. Banjar dalam memperoleh Penghargaan Wahana Tata Nugraha, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi internal dan eksternal apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan strategi komunikasi Dishubkominfo Kab. Banjar dalam memperoleh WTN.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dengan tipe deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa komponen strategi komunikasi internal dan eksternal yang dikembangkan dan digunakan oleh Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Banjar dalam memperoleh penghargaan Wahana Tata Nugraha telah memenuhi komponen strategi komunikasi Smeltzer, strategi pemilihan isi pesan, strategi media, strategi waktu dan strategi lingkungan. Kemudian hambatan komunikasi dalam pelaksanaan strategi komunikasinya sebagaimana menurut R. Kreitner untuk internal ialah hambatan proses, hambatan semantik dan psiko sosial. Sedangkan hambatan komunikasi eksternal Dishubkominfo Kab. Banjar lebih didominasi oleh hambatan proses.

Selain empat jenis hambatan sebagaimana disampaikan Kreitner, dalam hambatan internal dan eksternal ini terdapat pula hambatan komunikasi yang terjadi secara tidak langsung. Yaitu hambatan yang tidak secara langsung mempengaruhi komunikasi yang terjadi, akan tetapi dapat menjadi penghambat strategi komunikasi yang telah direncanakan.

Kata Kunci : Komponen Strategi Komunikasi, Hambatan Komunikasi, Wahana Tata Nugraha

ABSTRACT

Dishubkominfo Kab. Banjar has received the award for the first time, but Kab. Banjar in South Kalimantan province is the district ranked first with the highest number of traffic accidents, so it is an ironic situation. Especially considering Kab. Banjar is a region with the most strategic position, because it was in the middle and bordered by eight of the thirteen districts / municipalities in South Kalimantan. The purpose of this paper is to describe the components of internal and external communication strategy Dishubkominfo Kab. Banjar in obtaining Wahana Tata Nugraha award, as well as to find out the barriers of internal and external communication anything that happens in the implementation of communication strategies Dishubkominfo Kab. Banjar in obtaining WTN.

This research was conducted using qualitative, and descriptive. Results of this research conducted showed that the components of internal and external communication strategies are developed and used by the Department of Communication and Information Technology, Kab. Banjar to get Wahana Tata Nugraha award suitable with Smeltzer communication strategy components, message content selection strategy, media strategy, time strategy and environment strategy. Then the communication barriers in the implementation of its communications strategy as according to R. Kreitner are barriers to internal process, semantics, and psycho social barriers. While external communication barriers Dishubkominfo Kab. Banjar more dominated by the constraints of the process.

In addition to the four types of barriers as delivered Kreitner, in internal and external obstacles, there are also barriers to communication that occurs indirectly. The barriers that do not directly affect the communication happens, but can become an obstacle to the planned communication strategy.

Keywords: *Component Communication Strategy, Communication Barriers, Wahana Tata Nugraha*